

Pelatihan Pembuatan Media Belajar Online bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Pusat Kegiatan Guru Gugus Teratai TK/KB Kota Raja

Vanida Mundiarti¹, Engelbertus Nggalu Bali* , Irul Khotijah, dan Sartika Kale
Prodi PGPAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana
*e-mail: engelbertus.bali@staf.undana.ac.id

Abstract

The Community Activities (PKM) Training on Making Online Learning Media for Early Childhood Education Teachers is carried out based on problems found in partner schools, in utilizing and designing online learning media, which can help teachers to optimize teaching and learning activities for early childhood during BDR (Learning From Home). Activities are carried out online, through the Zoom meeting platform. The method used in this activity is an adult approach method, namely through the provision of materials and practices in designing online learning media for participants in the form of training. Based on the results of the activity evaluation, it was concluded that (1) training activities for making online learning media for PAUD teachers were in accordance with the needs of teachers during BDR, as seen from the enthusiasm of the participants during the activity; (2) an increase in the skills of participants in making online learning media for children, the results of practice during training activities.

Keywords: *early childhood, learning media*

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Pelatihan Pembuatan Media Belajar Online Bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini dilaksanakan berdasarkan masalah yang ditemukan pada sekolah mitra, dalam memanfaatkan dan merancang media pembelajaran online, yang dapat membantu guru untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar bagi anak usia dini selama BDR (Belajar Dari Rumah). Kegiatan dilakukan secara daring, melalui *platform zoom meeting*. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pendekatan orang dewasa yaitu melalui pemberian materi dan praktik merancang media pembelajaran online bagi peserta dalam bentuk pelatihan. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan didapatkan kesimpulan yaitu (1) kegiatan pelatihan pembuatan media belajar online bagi guru PAUD sesuai dengan kebutuhan guru saat BDR, terlihat dari antusias peserta selama kegiatan berlangsung; (2) adanya peningkatan keterampilan peserta dalam membuat media belajar online bagi anak, hasil praktik pada saat kegiatan pelatihan.

Kata kunci: *anak usia dini, media pembelajaran*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan bagi anak usia dini merupakan suatu upaya pemberian stimulasi pendidikan untuk anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun, untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki anak baik dalam perkembangan maupun pertumbuhannya (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003). Para ahli menyebutkan anak pada usia 0-6 tahun merupakan usia keemasan dimana anak pada saat usia tersebut dapat menyerap segala stimulasi yang diberikan kepadanya secara maksimal. Usia keemasan yang terjadi saat awal kehidupan anak, yang mengatakan bahwa saat berusia empat tahun anak-anak sudah memiliki kapasitas kemampuan intelektual atau kecerdasan manusia sebanyak 50% dan akan meningkat sampai pada 80% saat anak-anak berusia 8 tahun (Santrock, 2010).

Melihat pentingnya usia keemasan pada anak usia dini tersebut, maka lembaga sekolah atau lembaga pendidikan bagi anak usia dini (PAUD), diharapkan dapat memberikan layanan pendidikan bagi anak secara tepat dan maksimal kepada anak.

Penyelenggaraan pendidikan bagi anak usia dini telah banyak dilakukan, bahkan saat situasi pandemi seperti saat ini, pelayan pendidikan tetap berjalan namun dengan menerapkan skenario pelaksanaan pembelajaran yang berbeda.

Pandemi covid-19 sudah berlangsung sejak bulan maret tahun 2020 di Indonesia, sehingga membuat pemerintah menerapkan aturan pembelajaran jarak jauh (daring) atau biasa dikenal dengan istilah Belajar Dari Rumah (BDR), aturan BDR tersebut adalah kebijakan yang dikeluarkan oleh Mendikbud (Surat Edaran Mendikbud, 2020), proses pembelajaran berdasarkan kebijakan pemerintah tersebut juga termasuk untuk kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada lembaga pendidikan bagi anak usia dini. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan saat pandemi menggunakan pola kegiatan yang pastinya berbeda dengan kegiatan pembelajaran seperti biasanya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan saat pandemi menerapkan kebiasaan baru dengan dibatasinya kegiatan tatap muka langsung dengan anak, penerapan pembelajaran dengan kebiasaan baru tersebut, maka guru diharapkan dapat lebih kreatif dalam memberikan kegiatan belajar bagi anak dan dalam menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, karena media adalah suatu penghubung informasi yang akan diberikan guru kepada anak. Media pembelajaran yang digunakan sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu media pembelajaran adalah sesuatu yang digunakan oleh guru untuk memberikan stimulasi pendidikan, untuk meningkatkan kemampuan anak, dengan tujuan terjadinya proses belajar yang maksimal. Islami, dkk (2018) menunjukkan jika pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran dapat membantu anak untuk lebih aktif dan dapat meningkatkan prestasi anak di sekolah. Menunjang hal tersebut pada anak usia dini berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Inuk, et all: 2021), menunjukkan jika penggunaan media pembelajaran yang efektif dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif pada anak usia dini.

Berkaitan dengan situasi pandemi saat ini media pembelajaran yang digunakan oleh guru seharusnya disesuaikan dengan kebijakan belajar dari rumah (BDR) oleh pemerintah, dalam penerapannya ada guru yang melakukan home visit, dan ada guru yang melakukan kegiatan belajar secara daring (dalam jaringan). Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yang dilakukan pada lembaga mitra di Gugus Teratai PKG TK/KB Kupang, dalam penggunaan media pembelajaran secara online masih banyak guru yang belum menggunakan atau memanfaatkan media online sebagai media pembelajaran, karena keterbatasan dari pihak sekolah dan kurang adanya kegiatan pelatihan bagi guru dalam membuat atau memanfaatkan media-media pembelajaran secara online, agar dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran secara online (dalam jaringan) bagi anak usia dini. Media pembelajaran yang dirancang dan dikembangkan oleh guru dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, beberapa penelitian menunjukkan media yang dirancang oleh pendidik atau guru menjadi salah satu media yang sangat menarik dan bermanfaat bagi kegiatan pembelajaran oleh guru dan anak (Firmansyah, dkk: 2018).

Berdasarkan hal di atas sehingga dirasa perlu untuk dilakukan pelatihan bagi guru dalam membuat media pembelajaran online sebagai media pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan anak usia dini di Gugus Teratai PKG TK/KB Kec. Kota Raja Kota Kupang dalam pelaksanaan kegiatan belajar dari rumah (BDR).

2. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil pegamatan langsung dan wawancara yang dilakukan dengan guru dan kepala sekolah di Gugus Teratai PKG TK/KB dapat dirumuskan beberapa masalah yang dihadapi yaitu:

1. Kurangnya pemanfaatan penggunaan media pembelajaran daring dalam kegiatan pembelajaran selama masa BDR oleh guru;
2. Kendala guru dalam merancang dan membuat media pembelajaran secara online, lebih dari 70% masih menggunakan media pembelajaran yang sama seperti saat kegiatan belajar sebelum BDR;
3. Kurangnya akses informasi dan pengetahuan yang dapat membantu dalam merancang media pembelajaran secara online bagi anak usia dini
4. Pelatihan pembuatan media pembelajaran online yang masih jarang dilakukan sehingga menyebabkan kurangnya pengalaman guru dalam merancang media pembelajarann secara online.

Solusi Permasalahan

Berdasarkan permasalahan mitra yang dijabarkan di atas, dan telah dilakukan analisis awal terhadap permasalahan dan kendala yang dihadapi guru, untuk memberikan layanan pendidikan yang maksimal dalam kegiatan pembelajaran bagi anak usia dini, dengan menggunakan media pembelajaran online, maka salah satu solusi yang diberikan adalah kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan yang ditawarkan merupakan pelatihan bagi guru dalam merancang dan membuat media belajar online yang dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran bagi anak usia dini saat belajar dari rumah atau BDR.

Kegiatan pelatihan pembuatan media belajar online bagi guru, yang diberikan pada kegiatan pengabdian ini dirancang dalam tiga tahap kegiatan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan terakhir adalah evaluasi kegiatan.

3. METODE

Kegiatan PKM Pelatihan Pembuatan Media Belajar Online Bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini dilaksanakan dengan menggunakan metode pendekatan orang dewasa yaitu melalui kegiatan pelatihan. Sebagai usaha agar kegiatan PKM berjalan dengan lancar maka kegiatan PKM dibagi dalam tiga tahapan yang digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1. Tahapan kegiatan PKM Pelatihan Pembuatan Media Belajar Online Bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini

No	Tahapan	Kegiatan	Keterangan
1	Tahap Persiapan	<ol style="list-style-type: none">Melakukan identifikasi melalui diskusi bersama Kepala Sekolah dan Guru PAUD mengenai kendala-kendala yang dihadapi saat masa BDR atau Belajar Dari Rumah;Menentukan solusi dari masalah dan kendala yang dihadapi oleh pendidik di PAUD;Membentuk panitia kegiatan;Menentukan dan mempersiapkan narasumber yang memiliki kualifikasi yang sesuai dengan materi dari pelatihan yang akan dilaksanakan;Mempersiapkan administrasi (persuratan);Mempersiapkan sarana dan media yang akan digunakan dalam kegiatan PKM.	Kegiatan dilakukan di Program Studi PGPAUD Undana, dan PAUD KB Kurnia
2	Tahap Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none">Melakukan kegiatan pelatihan melalui <i>platform Zoom Meeting</i>;Praktik pembuatan media belajar online bagi guru PAUD.	Kegiatan daring dengan <i>platform zoom</i>

3	Tahap Evaluasi	a. Melakukan kegiatan evaluasi terhadap kegiatan PKM yang sudah berlangsung dengan indicator: 1) Partisipasi dan atusiasme peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan; 2) Peserta dapat menghasilkan sebuah media pembelajaran online bagi anak; 3) adanya monitoring dari keberlanjutan kegiatan pelatihan oleh pihak sekolah.	Lembaga PAUD di Gugus Teratai TK/KB Kota Raja
---	----------------	---	--

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

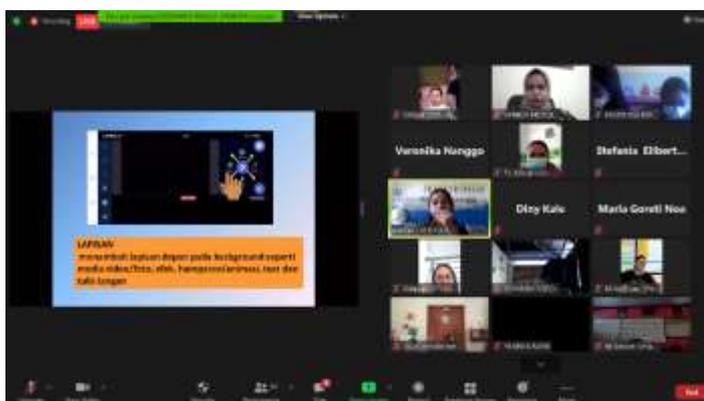
Kegiatan Kegiatan PKM Pelatihan Pembuatan Media Belajar Online Bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Kegiatan pelatihan bertujuan untuk memberikan materi dan referensi kepada para guru dan penggiat pendidikan anak usia dini, dalam memanfaatkan teknologi dan membuat media pembelajaran online khususnya bagi anak usia dini saat melaksanakan kegiatan belajar dari rumah. Dengan demikian, guru bukan saja memiliki ketrampilan dalam merancang dan membuat media belajar bagi anak di sekolah, namun juga dapat digunakan pada saat anak melakukan kegiatan belajar dari rumah. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh Ketua Program Studi PGPAUD Undana yaitu Ibu Kristin Margiani, S.Psi., M.Psi. Peserta dalam kegiatan pelatihan diberikan tiga materi terkait dengan merancang media pembelajaran online bagi anak usia dini, berikut materi yang diberikan dalam kegiatan Pelatihan Pembuatan Media Belajar Online Bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini:

Tabel 4.1. Materi dan Narasumber Pelatihan Pembuatan Media Belajar Online Bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini

No	Materi	Pemateri	Target	Metode
1	BDR bagi anak usia dini	Sartika Kale, S.Pd., M.Pd.	Guru	Presentasi
2	Pemanfaatan Sosial Media sebagai media belajar (online) saat BDR	Maria Laetitia Barek Koten, S.Pd.	Guru	Presentasi
3	Praktik Membuat media belajar saat BDR	Jendriadi Banoet, S.Pd., M.Pd.	Guru	Presentasi dan Praktik

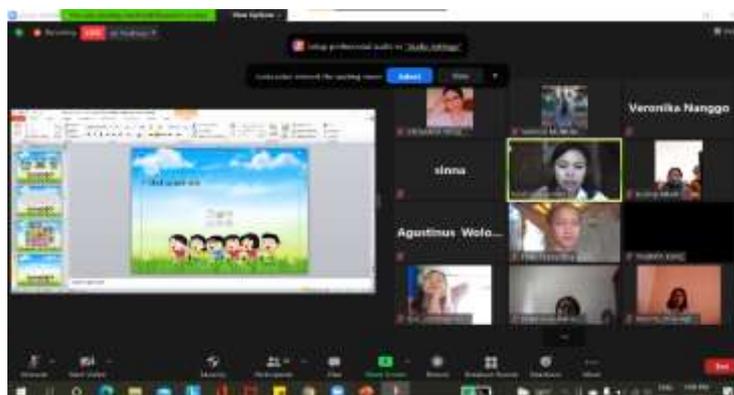
Materi pertama yaitu BDR bagi anak usia dini disampaikan oleh Sartika Kale, M.Pd., yang merupakan dosen pada program studi PGPAUD Undana, materi pertama berisikan terkait dengan konsep BDR secara umum dan pelaksanaan BDR bagi anak-anak yang sedang mengenyam pendidikan pada lembaga pendidikan bagi anak usia dini. Terdapat delapan prinsip dalam menerapkan BDR bagi anak usia dini yaitu: 1) keamanan (keselamatan dan Kesehatan); 2) Pengalaman (menyenangkan dan bermakna); 3) Kecakapan Hidup (Kemampuan memncegah Covid-19); 4) Inklusif (sesuai usia, jenjang pendidikan dan budaya); 5) Bervariasi (sesuai minat dan kondisi); 6) Hasil Belajar (bersifat kualitatif); 7) Interaksi (interaksi dan komunikasi positif); 8) Rangsangan Pendidikan (sesuai kebutuhan anak). Pada materi pertama juga disampaikan mengenai tugas-tugas guru dalam melaksanakan kegiatan BDR bagi anak yang salah satunya adalah guru bertugas dalam memilih media yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik anak usia dini. Pemilihan media yang sesuai dengan kondisi saat BDR berupa pemanfaatan sosial media sebagai salah satu alternatif media pembelajaran bagi anak. Pemanfaatan sosial media sebagai media ini masuk dalam materi kedua dalam kegiatan PKM.

Pemanfaatan sosial media sebagai media belajar (online) saat BDR, merupakan materi selanjutnya dalam kegiatan pelatihan. Materi dengan memanfaatkan sosial media sebagai media pembelajaran dipilih berdasarkan beberapa penelitian yang menunjukkan jika salah satu manfaat dari penggunaan sosial media adalah dapat membantu anak dan orang dewasa dalam meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi, mempermudah dalam memperoleh informasi, dan memanfaatkan teknologi terkini secara efektif (Susanty, et all: 2020). Materi ini disampaikan oleh Maria Laetitia Berek Koten, S.Pd., yang merupakan seorang guru paud, dan sebagai konten creator melalui *chanel Youtube* pribadi narasumber sering membagikan ide-ide menarik dan kreatif dalam membuat media-media belajar yang menarik bagi anak usia dini. Pada materi ini peserta diberikan tambahan pengetahuan terkait dengan memanfaatkan media sosial untuk media belajar bagi anak, peserta juga diberikan pengalaman dalam menggunakan aplikasi yang sering digunakan untuk membuat konten merancang media belajar online bagi anak usia dini.



Gambar 4.1. Materi Pemanfaatan sosial media sebagai media belajar (online) saat BDR

Kegiatan akhir dalam pelatihan merupakan materi ketiga yaitu Praktik Membuat media belajar saat BDR, materi disampaikan oleh Jendriadi Banoet, S.Pd., M.Pd., yang juga merupakan dosen PGPAUD Undana. Praktik membuat media dalam materi terakhir yaitu merancang media interaktif dengan menggunakan bantuan aplikasi *hyperlink*, pada kegiatan praktik peserta diwajibkan menghasilkan satu media yang dirancang sendiri oleh peserta kegiatan, sehingga dapat digunakan pada lembaga masing-masing.



Gambar 4.2. Praktik membuat media belajar saat BDR

Peserta yang mengikuti kegiatan memiliki antusias yang besar saat kegiatan praktik pembuatan media, peserta dapat menghasilkan satu media bersifat praktis yang dirancang oleh

peserta sendiri mengikuti tema pembelajaran yang sedang berlangsung di lembaga PAUD masing-masing. Media yang dihasilkan oleh peserta juga merupakan salah satu luaran yang dicapai dalam kegiatan PKM. Setelah terlaksananya kegiatan pelatihan diadakan rencana tindak lanjut bagi kegiatan pelatihan pembuatan media online bagi guru, bentuk tindak lanjut yang dilakukan adalah pendampingan yang dilakukan oleh pihak sekolah kepada guru dengan cara berkonsultasi dan berkomunikasi, konsultasi dan komunikasi juga dapat dilakukan dengan narasumber melalui media sosial atau kunjungan langsung ke Prodi PG Paud Undana, dan menyusun naskah publikasi atau artikel bagi kegiatan PKM.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil seluruh pelaksanaan kegiatan PKM Pelatihan Pembuatan Media Belajar Online Bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini, maka dapat disimpulkan: yaitu (1) kegiatan pelatihan pembuatan media belajar online bagi guru PAUD sesuai dengan kebutuhan guru saat BDR, terlihat dari antusias peserta selama kegiatan berlangsung; (2) adanya peningkatan keterampilan peserta dalam membuat media belajar online bagi anak, hasil praktik pada saat kegiatan pelatihan. Tim pelaksana, panitia, dan narasumber menunjukkan hasil yang baik dalam pelaksanaan kegiatan PKM. Hasil kerja yang baik tersebut terlihat dari kekompakan anggota dalam mempersiapkan hingga terlaksananya kegiatan PKM ini. Pihak sekolah yang menjadi tempat dilaksanakannya kegiatan PKM ini juga sangat kooperatif dalam mempersiapkan fasilitas saat pelaksanaan kegiatan. Keterlibatan peserta pelatihan juga sangat baik, terlihat dari antusias peserta yang mengikuti dari awal hingga kegiatan berakhir. Jumlah kehadiran peserta kegiatan sebanyak 100% dari jumlah peserta yang mendaftar. Respon yang diberikan oleh peserta kegiatan juga sangat baik, terlihat dari banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peserta kepada narasumber dan semangat guru dalam membuat media belajar online bagi anak saat masa BDR.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya kegiatan PKM ini karena keterlibatan berbagai pihak, sehingga kami menyampaikan terimakasih kepada:

1. Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Nusa Cendana
2. Pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa Cendana
3. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Seluruh Kepala Sekolah dan Guru PAUD yang terlibat dalam kegiatan PKM

DAFTAR PUSTAKA

Firmansyah, Dian Bayu., Rahmawati, Riska Sri., Tanzil, Andini Qodriya., (2018). Instructional Media Development for Teaching Japanese Language. *Journal of Education Research and Evaluation* Vol. 2, Number 2. P-ISSN:2597-422x. E-ISSN: 2549-2675.

Inuk, Margarita., et all., (2021). The Effectiveness of Intructional Media to Improve Early Childhood Creative Thinking Skills. *Universal Journal of Educational Research* 9(6): 1291-1297.

Islami, Syaiful., dkk. (2018). Effectiveness of Instructional Media Based on Interactive CD Learning onBasic Network At Vocational High School : Improving Student Cognitive Ability.

International Conferences on Education, Social Sciences and Technology.DOI.
10.29210/2018163.

Santrock, J. (2010). Child Development (Thirteenth Editiona). New York: McGrawHill.

Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan
Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)

Susanty, Lela., et all. (2020). Children and Young People's Media Platforms Benefits and
Implications. Jurnal Pendidikan Islam, Vol 09/ No. 2 Agustus 2020. E-ISSN: 2614-8846.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional